

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional atau hubungan. Sukardi (2007) menjelaskan bahwa penelitian korelasional adalah penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada atau tidaknya hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Metode penelitian korelasional dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan serta tingkat hubungan anatara perilaku asertif siswa dengan prestasi belajar siswa kelas V Sekolah Dasar.

3.2 Definisi Operasional

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yang diteliti, yaitu: Variabel I (X) atau yang disebut sebagai variabel bebas atau variabel independent, yaitu perilaku asertif siswa (X). Variabel kedua disebut sebagai variabel terikat atau variabel dependen yang dipengaruhi oleh adanya variabel bebas dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa kelas V SD (Y).

Secara operasional perilaku asertif dalam penelitian ini adalah perilaku siswa dalam berinteraksi dengan temannya mampu mengungkapkan perasaan secara jujur, komunikatif, atau dengan gestur tubuh secara ekspresif dan apa adanya sesuai dengan perasaan yang dirasakan serta tidak bertentangan dengan hak orang lain. Asertif merupakan emosi positif yang dikeluarkan siswa dalam hubungan interpersonal dilingkungannya.

Operasionalisasi dari definisi operasional variabel perilaku asertif dalam penelitian ini disajikan dalam tabel 3.1 yang merupakan hasil kajian penulis sendiri.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Perilaku Asertif

Aspek perilaku asertif	Indikator perilaku asertif	Pernyataan	Nomor Pernyataan
1. Komunikatif	1.1 Mengungkapkan pendapat secara langsung (verbal)	1.1.1 Saya bersikap tenang ketika berbicara dengan teman 1.1.2 Saya kurang percaya diri ketika berbicara di depan kelas (-) 1.1.3 Saya tidak menegur teman yang berbuat salah (-)	1, 2, 3
2. Gestur/ekspresif	2.1 Mengungkapkan pendapat secara tidak langsung (non-verbal)	2.1.1 Saya mampu bertindak ketika di kelas ada keributan	4
3. Jujur	3.1 Mengungkapkan apa yang dirasakan secara verbal	3.1.1 Saya akan menceitakan apa yang saya rasakan kepada orang tua 3.1.2 Saya menceritakan masalah kepada teman 3.1.3 Saya tidak pernah menolak ajakan orang lain (-) 3.1.4 Saya tidak menceritakan apapun kepada orang tua, guru, atau teman (-) 3.1.5 Ketika marah saya tidak pernah menyakiti orang lain	5, 6, 7, 8, 9
4. Kerjasama	4.1 Meminta bantuan kepada orang lain untuk memenuhi kebutuhannya	4.1.1 Saya meminta bantuan teman ketika membutuhkan 4.1.2 Saya melakukan pekerjaan sendiri tanpa bantuan teman 4.1.3 Saya tidak berani meminta bantuan pada teman	10, 11, 12
5. Mudah bergaul	5.1 Bertanya kepada orang lain untuk mengetahui sesuatu	5.1.1 Saya bertanya kepada guru ketika tidak memahami pelajaran 5.1.2 Saya bertanya kepada orang tua ketika menemukan hal baru 5.1.3 Saya malu bertanya kepada guru (-) 5.1.4 Saya malu ketika bertanya tentang sesuatu yang tidak saya pahami (-)	13, 14, 15, 16

	5.2	Menjawab pertanyaan orang lain apa adanya sesuai pemahaman	5.2.1 Saya suka menjawab pertanyaan teman 5.2.2 saya takut bercerita kepada orang tua (-) 5.2.3 Saya takut dianggap bodoh karena ketidaktahuan saya (-) 5.2.4 Berterus terang kepada orang tua ketika pulang terlambat	17, 18, 19, 20
	5.3	Berbicara secara terbuka tanpa mebeda-bedakan	5.3.1 Saya lebih suka berbohong (-)	21
6. Profesional: tidak mudah tersinggung, sensitive, dan emosional	6.1	Berprasangka baik terhadap orang lain	6.1.1 Saya tetap tersenyum ketika orang lain mengatakan hal buruk tentang saya 6.1.2 Saya menerima ketika orang tua menasehati saya 6.1.3 Saya menerima nasihat guru dan teman 6.1.4 Saya membenci orang yang selalu menasihati saya (-)	22, 23, 24, 25
	6.2	Tidak mengekspresikan emosinya secara berlebihan	6.2.1 Saya menasehati teman yang berbuat salah 6.2.2 Saya selalu sabar ketika teman memarahi saya 6.2.3 Saya akan menghina ketika orang yang menyakiti saya (-)	26, 27, 28

Prestasi belajar dalam penelitian ini secara operasional didefinisikan sebagai penilaian hasil kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun deskripsi yang sudah dicapai oleh peserta didik tersebut melalui penilaian akhir semester ganjil pada semua mata pelajaran meliputi Pendidikan Agama, PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan, Bahasa Sunda, dan Pendidikan Lingkungan Hidup siswa kelas V (lima) di SDN TG5 dan SDN TG3 Kota Bandung.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V-A (lima) SDN TG5 dan siswa kelas V-B (lima) SDN TG3 Kota Bandung tahun ajaran 2020/2021 sebanyak $n = 67$ siswa. Sampel dalam penelitian ini diambil sebanyak seluruh populasi yang ada. Berdasarkan hal tersebut penelitian ini merupakan penelitian populasi karena melibatkan populasi seluruhnya (Desyanti, 2008).

3.4 Teknik dan Instrument Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui dua cara yaitu dokumentasi dan kuisioner.

1) Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan Teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik tertulis, gambar, video, grafik, dan lainnya (Sukmadinata, 2007). Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data prestasi belajar siswa pada seluruh mata pelajaran siswa kelas V Sekolah Dasar semester ganjil tahun ajaran 2020/2021. Data tersebut diperoleh dari hasil dokumentasi tertulis penilaian di semester ganjil tahun ajaran 2020/2021 kelas V (lima) SDN TG5 dan SDN TG3 Kota Bandung.

2) Kuisioner

Kuisioner dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui tingkat perilaku asertif siswa. Kuisioner yang digunakan terdiri dari 28 item yang terdiri dari 17 item pernyataan positif dan 11 item pernyataan negatif yang berbentuk pernyataan. Instrumen ini sudah melalui beberapa proses tahapan sampai akhirnya dapat digunakan. Berikut kisi-kisi instrument dan kuisioner skala ukur perilaku asertif siswa SD sebelum validitas terdapat dalam tabel 3.3 dan tabel 3.4. Serta dalam tabel 3.5 dan 3.6 disajikan kisi-kisi instrument dan kuisioner setelah uji validitas dan reliabilitas.

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Instrumen Sebelum Uji Validitas Dan Reliabilitas

Variabel	Aspek	Indikator	Pernyataan	Soal
Asertif adalah perilaku siswa	1. Komunikatif	1.1 Mengungkapkan pendapat	1.1.1 Saya bersikap tenang ketika berbicara dengan teman 1.1.2 Saya berani mengatakan “Tidak” pada ajakan teman yang kurang baik	6

<p>dalam berinteraksi dengan temannya mampu mengungkapkan perasaannya yang diekspresikan dengan tubuh atau fisik dengan jujur, profesional, dan apa adanya sesuai dengan perasaan yang dirasakan, asertif juga dikatakan sebagai emosi positif yang dikeluarkan siswa dalam hubungan interpersonal dilingkungannya.</p>		secara langsung (verbal)	<p>1.1.3 Saya menegur teman ketika berbuat salah</p> <p>1.1.4 Saya kurang percaya diri ketika berbicara di depan kelas (-)</p> <p>1.1.5 Saya tidak menegur teman yang berbuat salah (-)</p> <p>1.1.6 Saya tidak berani menolak ajakan teman (-)</p>	
	2. Gestur/ Ekspresif	2.1 Mengungkapkan pendapat secara tidak langsung (non-verbal)	<p>2.2.1 Saya mempertahankan kontak mata ketika berbicara dengan teman</p> <p>2.2.2 Saya mampu bertindak ketika di kelas ada keributan</p> <p>2.2.3 Saya berani melarang orang lain dengan menggunakan tangan</p> <p>2.2.4 Jika ada orang menyentuh badan saya, saya berani memukul tangannya</p> <p>2.2.5 Saya membiarkan orang lain menyentuh saya meski saya tidak nyaman (-)</p>	5
	3. Jujur	3.1 Mengungkapkan apa yang dirasakan secara verbal	<p>3.1.1 Saya mengatakan “Tidak” pada ajakan teman yang saya rasa salah</p> <p>3.1.2 Saya akan menceitakan apa yang saya rasakan kepada orang tua</p> <p>3.1.3 Saya menceritakan masalah kepada teman</p> <p>3.1.4 Saya bercerita tentang masalah kepada guru</p> <p>3.1.5 Saya tidak pernah menolak ajakan orang lain (-)</p> <p>3.1.6 Saya tidak mencerikan apapun kepada orang tua, guru, atau teman (-)</p> <p>3.1.7 Ketika marah saya tidak pernah menyakiti orang lain</p>	7
		3.2 Mengungkapkan apa yang dirasakan secara non-verbal	<p>3.2.1 Ketika marah saya menuliskannya di buku</p> <p>3.2.2 Ketika marah saya menggunakan ekspresi wajah yang marah</p> <p>3.2.3 Saya mengepalkan tangan ketika marah</p> <p>3.2.4 Saya hanya diam ketika saya sedang marah (-)</p>	4
	4. Kerjasama	4.1 Meminta bantuan kepada orang lain untuk memenuhi kebutuhannya	<p>4.1.1 Saya meminta bantuan teman ketika membutuhkan</p> <p>4.1.3 Saya tidak berani meminta bantuan pada teman</p>	3

		4.2 Membantu teman dan orang lain yang membutuhkan	4.2.1 Saya membantu teman yang membutuhkan 4.2.2 Saya membantu orang lain meski tidak kenal 4.2.3 Saya takut membantu orang lain yang tidak saya kenal (-)	3
	5. Mudah Bergaul	5.1 Bertanya kepada orang lain untuk mengetahui sesuatu	5.1.1 Saya berani berbicara dengan orang lain meskipun tidak terlalu kenal 5.1.2 Ketika berbicara dengan orang lain saya tidak berani sendiri (-) 5.1.3 Saya lebih suka sendiri daripada ditemani teman 5.1.4 Saya bertanya kepada guru ketika tidak memahami pelajaran 5.1.5 Saya bertanya kepada orang tua ketika menemukan hal baru 5.1.6 Saya bertanya kepada teman tentang hal yang saya tidak ketahui 5.1.7 Saya malu bertanya kepada siapapun (-) 5.1.8 Saya malu ketika bertanya tentang sesuatu yang tidak saya pahami (-)	8
		5.2 Menjawab pertanyaan orang lain apa adanya sesuai pemahaman	5.2.1 Saya menjawab pertanyaan teman 5.2.2 Saya mengatakan “tidak tahu” pada hal yang memang tidak saya ketahui 5.2.3 Saya malu ketika mencoba menjawab pertanyaan orang lain (-) 5.2.4 Saya tidak berani mengatakan “Saya tidak tahu” karena takut dianggap bodoh (-) 5.2.5 Berterus terang kepada orang tua ketika pulang terlambat	5
		5.3 Berbicara secara terbuka tanpa membedakan	5.3.1 Saya suka berbicara dengan siapapun 5.3.2 Saya berani berbicara dengan orang lain yang tidak saya kenal atau baru saya kenal dengan tetap waspada 5.3.3 Saya tidak memiliki keberanian untuk berbicara jujur (-)	3
	6. Profesional: Tidak mudah tersinggung, sensitif,	6.1 Berprasaangka baik terhadap orang lain	6.1.1 Saya tetap tersenyum ketika orang lain mengatakan hal buruk tentang saya 6.1.2 Saya menerima ketika orang tua menasehati saya 6.1.3 Saya menerima nasihat guru dan orang lain 6.1.4 Saya tidak suka pendapat orang lain terhadap saya (-)	5

	dan emosional.		6.1.5 Saya membenci orang yang selalu menasihati saya (-)	
		6.2 Mengklarifikasi pendapat orang lain terhadapnya	6.2.1 Saya menanyakan alasan mengapa orang lain membicarakan saya 6.2.2 Saya mengajak orang lain yang berprasangka buruk untuk bermain bersama saya 6.2.3 Saya tidak peduli dengan pendapat buruk orang lain terhadap saya (-)	3
		6.3 Tidak mengekspresikan emosinya secara berlebihan	6.3.1 Saya mengungkapkan kesalahan orang lain secara baik-baik 6.3.2 Saya menjaga tindakan ketika sedang marah supaya tidak melukai orang lain 6.3.3 Saya berbicara kasar ketika sedang marah (-) 6.3.4 Saya memukul orang yang menyakiti saya tanpa pikir panjang (-) 6.3.5 Saya akan balik menghina ketika orang lain menghina (-)	5

Kisi-kisi instrument pada tabel 3.3 dikembangkan melalui tahapan pengkajian aspek-aspek perilaku asertif dimana didapatkan enam aspek meliputi komunikasi, ekspresi, kejujuran, mudah bergaul/bekerjasama, dan tidak emosional. Aspek tersebut diturunkan kedalam indikator kemudian diturunkan lagi kedalam bentuk pernyataan positif dan negatif. Dari kisi-kisi tersebut diperoleh instrument yang terdiri dari 57 pernyataan yang belum dapat digunakan sebagai instrument penelitian. Instrumen sebelum uji face validity disajikan dalam tabel 3.4.

Tabel 3. 3 Instrumen Sebelum Uji Face Validitas

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban		
		S	KK	TS
1	Saya bersikap tenang ketika berbicara dengan teman			
2	Saya menolak ajakan teman yang kurang baik			
3	Saya menegur teman ketika berbuat salah			
4	Saya kurang percaya diri ketika berbicara di depan kelas			
5	Saya tidak menegur teman yang berbuat salah			
6	Saya tidak berani menolak ajakan teman			

7	Saya mempertahankan kontak mata ketika berbicara dengan teman			
8	Saya mampu bertindak ketika di kelas ada keributan			
9	Saya berani melarang tindakan orang lain			
10	Jika ada orang menyentuh badan saya, saya berani memukul tangannya			
11	Saya membiarkan orang lain menyentuh saya meski saya tidak nyaman			
12	Saya mengatakan “Tidak” pada ajakan teman yang saya rasa salah			
13	Saya akan menceritakan apa yang saya rasakan kepada orang tua			
14	Saya menceritakan masalah kepada teman			
15	Saya bercerita tentang masalah kepada guru			
16	Saya tidak pernah menolak ajakan orang lain			
17	Saya tidak menceritakan apapun kepada orang tua, guru, atau teman			
18	Ketika marah saya tidak pernah menyakiti orang lain			
19	Ketika marah saya menuliskannya di buku			
20	Ketika marah saya menggunakan ekspresi wajah yang marah			
21	Saya memukul meja ketika sedang marah			
22	Saya hanya diam ketika saya sedang marah			
23	Saya meminta bantuan teman ketika membutuhkan			
24	Saya melakukan pekerjaan sendiri tanpa bantuan teman			
25	Saya tidak berani meminta bantuan pada teman			
26	Saya membantu teman yang membutuhkan			
27	Saya membantu orang lain meski tidak kenal			
28	Saya takut membantu orang lain yang tidak saya kenal			

29	Saya berani berbicara dengan orang lain meskipun tidak mengenalnya			
30	Saya suka ditemani teman ketika berbicara dengan orang lain			
31	Saya lebih suka sendiri daripada ditemani teman			
32	Saya bertanya kepada guru ketika tidak memahami pelajaran			
33	Saya bertanya kepada orang tua ketika menemukan hal baru			
34	Saya bertanya kepada teman tentang hal yang saya tidak ketahui			
35	Saya malu ketika bertanya pada guru			
36	Saya malu ketika bertanya tentang sesuatu yang tidak saya pahami			
37	Saya suka menjawab pertanyaan teman			
38	Saya mengatakan “tidak tahu” pada hal yang memang tidak saya ketahui			
39	Saya takut bercerita kepada orang tua			
40	Saya takut dianggap bodoh karean ketidaktahuan saya			
41	Saya berterus terang kepada orang tua ketika pulang terlambat			
42	Saya suka mgobrol dengan siapapun			
43	Saya berani berbicara dengan orang lain yang tidak saya kenal atau baru saya kenal			
44	Saya lebih suka berbohong			
45	Saya tetap tersenyum ketika orang lain mengatakan hal buruk tentang saya			
46	Saya menerima ketika orang tua menasehati saya			
47	Saya menerima nasihat guru dan teman			

48	Saya tidak suka jika orang lain menasehati saya			
49	Saya membenci orang yang selalu menasihati saya			
50	Saya menanyakan alasan mengapa orang lain membicarakan saya			
51	Saya mengajak orang lain yang berprasangka buruk untuk bermain bersama saya			
52	Saya tidak peduli dengan pendapat buruk orang lain terhadap saya			
53	Saya menasehati teman yang berbuat salah			
54	Saya selalu sabar ketika teman memarahi saya			
55	Saya berbicara kasar ketika sedang marah			
56	Saya akan memukul orang yang menyakiti saya tanpa pikir panjang			
57	Saya akan menghina orang yang menyakiti saya			

Untuk menguji instrumen pada tabel 3.4, langkah pertama yang dilakukan adalah *face validity* yang bertujuan untuk menguji keterbacaan instrument. Face validity dilakukan dengan bantuan siswa SD sebagai partisipan. Pada tahap ini kisi-kisi dapat dipahami dengan baik oleh siswa terlihat dimana siswa bisa memahami dan mengisi instrument sesuai petunjuk yang tertera. Langkah kedua, yakni uji coba lapangan yang dilakukan di SDN CB4 dan SDN CB5 dengan partisipan sebanyak 57 siswa kelas V (lima) Sekolah Dasar. Instrumen terdiri dari 57 pernyataan dengan alternatif jawaban setuju (S), kadang-kadang (KK), dan tidak setuju (TS). Langkah ketiga, analisis validitas instrument menggunakan aplikasi SPSS sehingga diketahui instrument yang valid dan tidak valid. Instrumen yang tidak valid tidak digunakan lagi (di hapus). Setelah melalui tahapan analisis validitas dan reliabilitas *alpha Cronbach* menggunakan aplikasi SPSS. *Alpha cronbach* digunakan untuk mengukur keandalan indikator-indikator yang digunakan dalam kuisisioner penelitian (Bland, & Altman, 1997; Santos: 1999). Dari 57 instrumen hanya 28 instrument yang valid dengan reliabilitas 0,836.

Tabel 3. 4 Hasil Uji *Alpha Cronbach*

		N	%
Cases	Valid	57	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	57	100,0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,836	28

Berdasarkan tabel 3.4 sebanyak 57 instrumen yang diuji hanya menghasilkan 28 instrumen yang andal dengan nilai alpha Cronbach 0.836. Guilford (Anderson & Clack, 1966) nilai alpha dengan rentang 0.80-1.00 termasuk kategori reliabilitas sangat tinggi. Sehingga instrument perilaku asertif dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

Tabel 3. 5 Kisi-kisi Instrumen Setelah Uji Validitas dan Reliabilitas

No	Aspek	Indikator Perilaku Asertif	Favourabel (+)	Unfavourabel (-)	Jumlah
1	Komunikatif	Mengungkapkan pendapat secara langsung (verbal)	1	2, 3	3
2	Gestur/ekspresif	Mengungkapkan pendapat secara tidak langsung (non-verbal)	4		1
3	Jujur	Mengungkapkan apa yang diraskan secara verbal	5, 6, 9	7, 8	5
4	Kerjasama	Meminta bantuan kepada orang lain untuk memenuhi kebutuhannya	10, 11, 12		3
5	Mudah bergaul	Bertanya kepada orang lain untuk mengetahui sesuatu	13, 14	15, 16	4
		Menjawab pertanyaan orang	17, 20	18, 19	4

		lain apa adanya sesuai pemahaman			
		Berbicara secara terbuka tanpa mebeda-bedakan		21	1
6	Profesional: tidak mudah tersinggung, sensitive, dan emosional	Berprasangka baik terhadap orang lain	22, 23, 24	25,	4
		Tidak mengekspresikan emosinya secara berlebihan	26, 27	28	3
Jumlah			17	11	28

Dalam tabel 3.5 disajikan kisi-kisi instrument setelah uji validitas dan reliabilitas dengan total 28 instrumen yang terdiri dari tujuh belas pernyataan positif (favourable) dan sebelas pernyataan negative (unfavourable).

Tabel 3. 6 Instrumen setelah Uji Validitas dan Reliabilitas

Pada tabel 3.6 disajikan instrumen yang terdiri dari 28 pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur tingkat perilaku asertif siswa Sekolah Dasar.

3.5 Pengisian dan Penskoran Instrumen

a) Pengisian Instrumen

Pengisian instrument dilakukan dengan meminta kesediaan sampel penelitian untuk mengisi kuisisioner yang diberikan. Menyesuaikan dengan keadaan pandemic saat ini maka kuisisioner diberikan menggunakan *google form*. Sehingga lebih menghemat waktu dan tenaga serta mematuhi protokol kesehatan. Setelah, itu sampel memberi jawaban pada salah satu dari tiga jawaban yang tersedia. Sebelum mengisi instrument, pada bagian pendahuluan siswa terlebih dahulu membaca tatacara pengisian dan mengisi identitas sebagai sampel penelitian. Form instrument akan memberikan informasi jika ada informasi yang terlewat/tidak diisi sehingga tidak akan ada kemungkinan jawaban yang terlewat. Setiap pernyataan memiliki tiga opsi jawaban meliputi Ya, Kadang-kadang, dan Tidak.

No	No Item	Pernyataan	Alternatif Jawaban		
			S	KK	TS
1	1	Saya bersikap tenang ketika berbicara dengan teman			
2	4	Saya kurang percaya diri ketika berbicara di depan kelas			
3	5	Saya tidak menegur teman yang berbuat salah			
4	8	Saya mampu bertindak ketika di kelas ada keributan			
5	13	Saya akan menceritakan apa yang saya rasakan kepada orang tua			
6	14	Saya menceritakan masalah kepada teman			
7	16	Saya tidak pernah menolak ajakan orang lain			
8	17	Saya tidak menceritakan apapun kepada orang tua, guru, atau teman			
9	18	Ketika marah saya tidak pernah menyakiti orang lain			
10	23	Saya meminta bantuan teman ketika membutuhkan			
11	24	Saya melakukan pekerjaan sendiri tanpa bantuan teman			
12	25	Saya tidak berani meminta bantuan pada teman			
13	32	Saya bertanya kepada guru ketika tidak memahami pelajaran			
14	33	Saya bertanya kepada orang tua ketika menemukan hal baru			
15	35	Saya malu ketika bertanya pada guru			
16	36	Saya malu ketika bertanya tentang sesuatu yang tidak saya pahami			
17	37	Saya suka menjawab pertanyaan teman			
18	39	Saya takut bercerita kepada orang tua			
19	40	Saya takut dianggap bodoh karean ketidaktahuan saya			

20	41	Saya berterus terang kepada orang tua ketika pulang terlambat			
21	44	Saya lebih suka berbohong			
22	45	Saya tetap tersenyum ketika orang lain mengatakan hal buruk tentang saya			
23	46	Saya menerima ketika orang tua menasehati saya			
24	47	Saya menerima nasihat guru dan teman			
25	49	Saya membenci orang yang selalu menasihati saya			
26	53	Saya menasehati teman yang berbuat salah			
27	54	Saya selalu sabar ketika teman memarahi saya			
28	57	Saya akan menghina orang yang menyakiti saya			

b) Penskoran Item Instrumen

Pemberian skor pada jawaban sampel penelitian diberi bobot 1 sampai 3 yang disesuaikan dengan kriteria penskoran pada table dbawah ini:

Tabel 3. 7 Kriteria Penskoran Perilaku Asertif

Pilihan Jawaban	Pernyataan Positif/ Favourable	Pernyataan Negatif/ Unfavourable
Ya	3	1
Kadang-kadang	2	2
Tidak	1	3

c) Penyajian data

Setelah dilakukan pengukuran menggunakan instrument ukur data yang dihasilakn disajikan kedalam bentuk tabel 8 untuk data prestasi belajar siswa kelas V SD dan tabel 9 untuk menyajikan data perilaku asertif siswa.

Tabel 3. 8 Dokumentasi data Prestasi Siswa Kelas V Rerata Mata Pelajaran

No.	Kode Responden	Prestasi Belajar	Kategori
			Sangat baik

			Baik
			Cukup
			Rendah

Tabel 3. 9 Hasil Pengukuran Perilaku Asertif Siswa

No	Kode Responden	Item Pernyataan										Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	...	28		

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini merupakan proses memilih, menyederhanakan, memfokuskan, mengorganisasikan, serta mendeskripsikan data sesuai tujuan penelitian yang telah ditentukan. Data tersebut kemudian diinterpretasikan dalam bentuk narasi agar data tersebut dapat dipahami maknanya hingga dapat disimpulkan. Data yang terkumpul dalam penelitian ini termasuk kedalam data nominal yang terdiri dari tingkat perilaku asertif siswa dan prestasi belajar siswa. Berdasarkan hal tersebut analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik nonparametrik menggunakan aplikasi SPSS. Tahap analisis data dalam penelitian ini terdiri dari (1) pengujian prasyarat analisis dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas (2) Pengujian hipotesis yang terdiri dari analisis bivariante karena hanya memiliki dua variabel.

a. Pengujian Prasyarat Analisis

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data dari tiap variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak yang ditunjukkan dengan nilai lebih besar dari 0.05. Uji normalitas dalam penelitian menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov* dengan formula:

$$KS = 1.36 \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 \times n_2}}$$

Keterangan:

KS : harga *Kolmogorov-smirnov*

n1 : Jumlah sampel yang diobservasi

n2 : jumlah sampel yang diharapkan

2) Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui variabel bebas yakni perilaku asertif siswa (X) dan variabel terikat yakni prestasi belajar siswa (Y) mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Hal tersebut dapat diketahui melalui nilai signifikansi yang lebih besar dari 0.05.

Formula signifikansi yang digunakan adalah:

$$F_{reg} = \frac{Rk_{reg}}{Rk_{res}}$$

Keterangan:

F : Harga F garis linear

Rk1 : Rerata kuadrat regresi

Rk2 : Rerata kuadrat residu.

b. Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian adalah “terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku asertif dengan prestasi belajar siswa kelas V Sekolah Dasar”. Hipotesis tersebut diformulasikan kedalam hipotesis statistik menjadi hipotesis kerja (Ha) dan hipotesis nol (Ho) sebagai berikut:

Ha: terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku asertif siswa dengan prestasi belajar siswa kelas V SD di Kota Bandung

Ho: tidak terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku asertif dengan prestasi belajar siswa kelas V SD

1) Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk menguji variabel perilaku asertif(X) dan variabel prestasi belajar siswa kelas V SD (Y) dengan rumus korelasi *product moment*. Interpretasi dari hasil perhitungan adalah:

- a. Jika nilai koefisien korelasi positif, maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bernilai searah. Dalam arti jika variabel X meningkat maka variabel Y juga meningkat begitupun sebaliknya.

- b. Jika nilai koefisien bernilai negative, maka hubungan antara variabel X dan Y berlawanan. Dalam arti jika variabel X meningkat maka variabel Y menurun, beitungun berlaku sebaliknya.

Rumus korelasi *product moment* dari Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

- rxy: koefisien korelasi r pearson
- n: jumlah sampel/observasi
- x: variabel bebas/variabel pertama
- y: variabel terikat/variabel kedua.